

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang saat ini berkembang cukup pesat adalah bagian yang cukup penting untuk masyarakat pada saat ini. Salah satu bagian teknologi informasi yang cukup mendunia dan berfungsi untuk mempercepat dan mempermudah mendapatkan informasi publik data adalah *internet*. Adanya *internet* sebagai media yang dapat mempermudah mendapatkan informasi itulah yang mendasari berbagai kalangan maupun organisasi seperti pemerintahan, swasta maupun instansi pendidikan memerlukan media untuk menyampaikan informasi secara digital dan media itu yang sering disebut dengan *website*. Satu diantara dari banyaknya *website* yang sering kita gunakan adalah *website* sekolah, *website* sekolah sendiri digunakan untuk kebutuhan menyampaikan informasi berupa informasi sekolah seperti profil sekolah, kegiatan apa-apa saja yang ada di sekolah tersebut, sarana apa-apa saja yang terdapat di sekolah itu, dan masih banyak lainnya[1].

Adapun manfaat yang diharapkan dari pembuatan *website* sekolah adalah beberapa diantaranya yaitu menjadikan *website* sekolah sebagai media promosi sekolah untuk meningkatkan prestasi sekolah, adanya *website* sekolah juga sebagai media penyebaran informasi yang menonjolkan kelebihan dari sekolah baik dalam aktivitas pembelajaran, sebagai media elektronik antar sekolah satu dengan yang lainnya, instansi terkait dan lembaga swasta lainnya, mempercepat proses penyampaian informasi antar sekolah satu dengan yang lainnya ataupun wali murid, masyarakat,[2].

SMK Taruna Bhakti Depok merupakan salah satu SMK swasta di kota Depok berbasis SMK informasi, keunggulan dari SMK Taruna Bhakti Depok beberapa diantaranya adalah sekolah berbasis IT dimana proses pembelajaran sudah dapat dilaksanakan secara daring atau online dan juga kerjasama di smk ini sudah banyak seperti *mikrotik*, *samsung tech institute*, *dicoding* dan lain sebagainya.

Pada saat melakukan wawancara dan juga riset secara langsung kepada Ibu Novita ambarwati S.Pd selaku guru di SMK Taruna Bhakti Depok, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait perihal *website* informasi sekolah sebagai media penyampaian informasi, dan peneliti mendapati permasalahan terkait *website* informasi sekolah di sekolah SMK Taruna Bhakti yaitu belum adanya fitur *form* penerimaan peserta didik baru secara *online*, hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan pengembangan *website* informasi sekolah disekolah tersebut.

Untuk pembuatan perancangan dan juga pengembangan sistem sendiri peneliti menggunakan metode *agile*. Pengembangan dengan menggunakan metode *agile* yakni memiliki beberapa prinsip yang dapat mudah dimengerti terhadap berbagai bentuk perubahan dalam waktu yang cukup singkat. Metode *agile* sendiri menggunakan *model short iterative dan incremental* yang cukup ringan dan sudah banyak dipakai di berbagai industri [8]. *Agile* sendiri merupakan seperangkat *metode* dan *metodologi* yang bisa dibilang cukup sederhana dalam penerapannya, relatif mudah untuk diimplementasikan dan juga optimal dalam membantu masalah tertentu [9]. Metode pengembangan *sistem agile development* merupakan *metodologi* perangkat *lunak* yang modern berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan *sistem* jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat terhadap perubahan[10].

Pada penelitian ini proses pengujian pada *website* yang sudah selesai menggunakan metode *Blackbox testing*, *Blackbox testing* sendiri merupakan metode yang berfokus pada spesifikasi fungsionalitas dari program perangkat lunak[11]. Dan untuk pengujian *user* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dilakukan untuk mendapatkan prespektif dari “pengguna akhir” *webiste* CMS-ku dengan pendekatan *Score Percentil Rank* [30].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan dari *website* informasi sekolah di SMK Taruna Bhakti Depok dikarenakan terdapat fitur yang belum ada seperti *form* pendaftaran siswa baru secara *online*.

1.1 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun batasan untuk pembuatan *website content management system* informasi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus terfokus pada SMK Taruna Bhakti Depok
2. Pembuatan *website* menggunakan *framework Laravel 7*.
3. Pengembangan *website* menggunakan metode *agile*.
4. Proses *testing website* menggunakan metode *blackbox testing*
5. Proses evaluasi *user* menggunakan metode SUS

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang dan mengembangkan *website cms* informasi sekolah
2. Mengukur kelayakan sistem menggunakan metode *blackbox testing*
3. Menguji evaluasi *user* menggunakan metode SUS

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait pengembangan *website* informasi sekolah di SMK Taruna Bhakti Depok.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.